BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang yang beralamat di Jl. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kuranji, Kota Padang Telp: (0751) 24435. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juli 2019.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang akan menghasilkan sebuah data atau nilai-nilai yang akurat dan tepat melalui sebuah pengujian. Dalam pendekatan ini, tujuannya yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.[1]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan

[1]Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), h.55

karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.[2] Penelitian deskriptif bertujuan mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Penelitian ini biasanya tanpa hipotesis. Jika ada hipotesis, biasanya tidak diuji menurut prosedur baku statistik.[3]

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[4] Maka sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan yang dapat memberikan gambaran keadaan, mengidentifikasi permasalahan, dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini penulis peroleh dari jawaban kuesioner dari Mahasiswa KPI UIN Imam Bonjol Padang yang masih aktif dalam perkuliahan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet, artikel, dokumen serta hasil penelitian lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa catatan atau arsip, dan informasi berkaitan ruang lingkup kebutuhan penelitian ini.

---

[2]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 35

[3]Asep Saiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 128

[4]Burhan Bungin, *op.cit., h*. 253

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.[5] Sementara Bambang Prasetyo mendefinsikan keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.[6] Jadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018. Data populasi jurusan terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Gambaran Populasi Mahasiswa Aktif Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2015	93
2.	2016	97
3.	2017	136
4.	2018	112
Jumlah		**438**

Sumber : Laporan Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Perangkatan Program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun Ajaran 2018/2019.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[5]*Ibid,* h. 99

[6]Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 119

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti yang bersifat *representatif* (mewakili) seluruh populasi. Jika populasi berjumlah 438 orang maka perlu adanya pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling, dalam penelitian ini menggunakan *teknik proposional sampling*. Teknik ini dapat digunakan pada populasi berstrata, populasi area ataupun *populasi cluster*, hal yang terpenting dalam teknik ini adalah penggunaan perwakilan berimbang, karena sebelum menggunakan teknik ini, peneliti harus mengenal dulu ciri-ciri tertentu dari populasi yang ada. Peneliti harus mengetahui besar kecil unit-unit populasi dengan sistem perwakilan yang berimbang.[7]

Berdasarkan Jumlah populasi yaitu 438 Mahasiswa, maka penulis hanya mengambil 10 % dari jumlah populasi atau subjek dikarenakan jumlah populasi melebihi dari 100 orang mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang yaitu:

a. Angkatan 2015 yaitu 93 x 10 % = 9,3 dibulatkan menjadi 9
b. Angkatan 2016 yaitu 97 x 10 % = 9,7 dibulatkan menjadi 8
c. Angkatan 2017 yaitu 136 x 10 % = 13,6 dibulatkan menjadi 14
d. Angkatan 2018 yaitu 112 x 10 % = 11,2 dibulatkan menjadi 11

UIN IMAM BONJOL PADANG

[7]Burhan Bungin, *op.cit.,* h. 114

Berdasarkan teknik penarikan sampel maka jumlah sampel dari seluruh unit dalam penelitian ini adalah 42 mahasiswa.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau variasi.[8] Dalam penelitian ini, jenis variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, yaitu "Tingkat literasi media". Variabel tingkat literasi media mempunyai berbagai macam variasi, karena setiap orang pasti mempunyai variasi tingkat literasi yang berbeda-beda antara satu orang dengan yang lainnya, baik [illegible] tingkat literasi media yang rendah, sedang, maupun tinggi.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu panduan tentang pelaksanaan mengenai bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel.[9] Definisi operasional dalam bentuk penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual,

---

[8]Sofar Silaen dan Yayak Herianto, *Pengantar Statistika Sosial*, (Jakarta : In Media, 2013), h.4

[9]Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 46

indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan dan penelitian alat ukur.[10]

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat literasi media. Tingkat literasi media dapat diukur dengan menggunakan *individual competences framework* dari *Final Report* European Commission. Adapun pengukuran literasi media dapat diukur dalam tiga indikator di antaranya:

1. *Technical Skill*, yaitu sebatas kemampuan menggunakan komputer dan internet, kemampuan menggunakan media secara aktif, dan tujuan penggunaan media.
2. *Critical Understanding*, yaitu sebatas kemampuan memahami konten media, memiliki pengetahuan tentang media dan regulasinya serta perilaku pengguna dalam menggunakan media.
3. *Communicative Abilities,* yaitu sebatas kemampuan berkomunikasi dan membangun relasi sosial melalui media, kemampuan berpartisipasi dengan masyarakat melalui media, serta kemampuan untuk memproduksi dan mengkreasikan konten media.

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa teknik yang dianggap relevan yaitu meliputi, yaitu :

[10]Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h.122

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga dengan angket. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian pertanyaan. Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai realitas yang dialaminya biasanya dengan memberikan tanda ceklis pada pilihan jawaban.[11]

Dalam kuesioner penelitian ini penulis menggunakan bentuk pernyataan bukan pertanyaan. Hal ini menggambarkan untuk mempermudah responden menggambarkan opini dan sikap yang terkait dengan tingkat literasi media yang dimilikinya. Adapun kuesioner ini dibagikan dengan menggunakan *Google Form.* Selain efesien, *Google Form* juga meminimalisir tingkat manipulasi data karena para responden akan masuk ke dalam akun *Google* miliknya untuk mengisi kuesioner tersebut. Lebih dari itu, *Google Form* juga efektif dalam memeriksa pernyataan yang belum di isi oleh para responden. Jika ada yang pernyataan yang tertinggal ataupun tidak diisi, dengan sendirinya *Google Form* akan memberi intruksi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[11]Rahmat Kriyantono, *op.cit,* h.97

2. Dokumentasi

Penelitian disini juga didasarkan pada catatan kemudian dokumen-dokumen yang digunakan untuk melengkapi sebuah data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen bisa berupa foto, rekaman dan hasil tangkapan layar pesan-pesan dakwah yang dikirim melalui *Whatsapp*. Dokumentasi digunakan untuk bukti bahwa peneliti terjun langsung kepada Mahasiswa KPI UIN Imam Bonjol Padang untuk melangsungkan penelitian.

H. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.[12] Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Alternatif jawaban menggunakan model skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Model skala likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang subjek, objek atau kejadian tertentu. Responden hanya memberikan

[12]Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, (*Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.168

persetujuan atau ketidakpersetujuannya terhadap butir soal tersebut.[13] Alat ukur ini digunakan dengan lima alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi poin 1-5 seperti berikut ini:

Tabel 3.2
Daftar Skor Jawaban Skala Likert Berdasarkan Sifatnya

No.	Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Cukup Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, 2013

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Adapun alat atau instrumen penelitian ini menggunakan skala yaitu Skala literasi media yaitu kemampuan dalam menggunakan media (*Technical Skills*), kemampuan dalam memahami dan mengkritisi konten media (*Critical Understanding*) dan kemampuan berpartisipasi dalam mempublikasikan dan memproduksi konten (*Comunicative Ability*). Skala-

[13]A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan,* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 222

skala tersebut disusun berdasarkan pada teori yang telah ditentukan pada Bab II.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Literasi Media Sebelum Diuji Coba Validitas dan reliabilitas

Kategori	Indikator	Komponen	Butir pernyataan Positif	Butir pernyataan Negatif	Skala
Personal Competence	*Technical Skill*	Keterampilan menggunakan Smartphone dan Internet	1,23, 4,5,6,7,8,9,10,11,12	-	Likert
		Penggunaan media secara aktif	13,14,15,	-	Likert
		Penggunaan internet yang tinggi	16,17	-	Likert
	Critical Understanding	Memahami konten media dan fungsinya	4,5,6,7,8,9,10,11,	1,2	Likert
		Pengetahuan tentang media dan regulasi media	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	12	Likert
		Perilaku pengguna media.	28,	24,25,26,27	Likert
Social Competence	*Communicative Ability*	Hubungan Sosial	1,2,3		
		Partisipasi dalam mempublikasikan pesan dakwah	4,5,6,7,8,9,	-	Likert

UIN IMAM BONJOL PADANG

		Kreativitas dalam memproduksi konten dakwah	10,11,12,13, 14,15,16	-	Likert

I. Teknik Uji coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Coba Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur tepat tidaknya suatu angket. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas berupa validitas konstruk karena instrumennya berupa kuesioner. Uji validitas digunakan untuk menguji kesahihan instrumen. Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian terlebih dulu diuji cobakan kepada objek uji coba sebelum instrumen diberikan kepada objek penelitian yang sebenarnya. Uji validitas ini dimaksudkan untuk mendapatkan instrument yang tepat sasaran.[14]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Masri Singarimbun dalam bukunya *Metode Penelitian Survai* menyebukan bahwa sangat disarankan agar jumlah responden untuk uji coba minimal 30 orang. Dengan jumlah minimal 30 orang ini maka

[14]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 219

distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal. Asumsi kurve normal ini sangat diperlukan di dalam perhitungan statistik.[15]

Pengujian validitas angket penulis uji cobakan kepada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berjumlah 30 mahasiswa. Uji validitas instrument dapat menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

X = Skor setiap butir soal

Y = Jumlah skor seluruh item soal

Dengan kesimpulan jika r hitung > r tabel dengan drajat signifikan 5 % maka item soal dikatakan valid. Penulis mendapatkan R table sesuai dengan jumlah responden yaitu 30 maka N= 30 dan nilai R tabel yaitu 0,361. Berikut hasil pengolahan Uji coba validitas dengan SPSS :

UIN IMAM BONJOL PADANG

[15]Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *op.cit.,* h. 137

Tabel 3.4

Data Hasil Uji Validitas Indikator *Technical Skills*

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sign	Keputusan
X1.1	540	0,361	002	Valid
X1.2	733	0,361	000	Valid
X1.3	733	0,361	000	Valid
X1.4	274	0,361	143	Tidak Valid
X1.5	205	0,361	277	Tidak Valid
X1.6	477	0,361	008	Valid
X1.7	616	0,361	004	Valid
X1.8	366	0,361	047	Valid
X1.9	769	0,361	000	Valid
X1.10	857	0,361	000	Valid
X1.11	701	0,361	000	Valid
X1.12	679	0,361	000	Valid
X1.13	507	0,361	004	Valid
X1.14	682	0,361	000	Valid
X1.15	837	0,361	000	Valid
X1.16	745	[illegible]	000	Valid
X1.17	545	0,361	002	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan aplikasi SPSS 20.00

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan tabel di atas bahwa terdapat 15 butir soal yang dinyatakan valid, penyebabnya adalah masing-masing butir pertanyaan tersebut memiliki koefisien korelasi besar atau sama dengan R tabel yaitu 0.361. Sedangkan terdapat 2 butir soal yang dinyatakan tidak vallid karena hasil R hitung lebih kecil dari R tabel, yaitu pada butir soal X1.4 dan X1.5. Selanjutnya penulis melakukan *drop* pada pertanyaan yang tidak valid, dengan kata lain tidak mengikutkan nilai butir soal kuesioner yang tidak valid dalam perhitungan selanjutnya.

Tabel 3.5

Data Hasil Uji Validitas Indikator *Critical Understanding*

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sign	Keputusan
X2.1	365	0,361	047	Valid
X2.2	431	0,361	017	Valid
X2.3	623	0,361	000	Valid
X2.4	508	0,361	004	Valid
X2.5	804	0,361	000	Valid
X2.6	755	0,361	000	Valid
X2.7	867	0,361	000	Valid
X2.8	906	0,361	000	Valid
X2.9	496	0,361	005	Valid
X2.10	249	0,361	185	Tidak Valid
X2.11	586	0,361	001	Valid
X2.12	821	0,361	000	Valid
X2.13	753	0,361	000	Valid
X2.14	651	0,361	000	Valid
X2.15	758	0,361	000	Valid
X2.16	714	0,361	000	Valid
X2.17	835	0,361	000	Valid
X2.18	813	0,361	000	Valid
X2.19	855	0,361	000	Valid
X2.20	878	0,361	000	Valid
X2.21	878	0,361	000	Valid
X2.22	512	0,361	004	Valid
X2.23	813	0,361	000	Valid
X2.24	585	0,361	001	Valid
X2.25	326	0,361	079	Tidak Valid
X2.26	461	0,361	010	Valid
X2.27	259	0,361	167	Tidak Valid
X2.28	722	0,361	000	Valid

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pada variabel *critical understanding* terdapat 25 butir soal yang dinyatakan valid yaitu nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel. Sedangkan terdapat 3 butir

soal yang dinyatakan tidak valid yaitu X2.10, X2.25 dan X2.27, hal ini karena R hitung lebih kecil dari R tabel. kemudian butir soal yang tidak valid tersebut akan dihilangkan, artinya tidak diikutsertakan dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 3.6

Data Hasil Uji Validitas Indikator *Communicative Ability*

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sign	Keputusan
X3.1	351	0,361	057	Tidak Valid
X3.2	481	0,361	007	Valid
X3.3	733	0,361	000	Valid
X3.4	853	0,361	000	Valid
X3.5	724	0,361	000	Valid
X3.6	631	0,361	000	Valid
X3.7	814	0,361	000	Valid
X3.8	803	0,361	000	Valid
X3.9	821	0,361	000	Valid
X3.10	834	0,361	000	Valid
X3.11	885	0,361	000	Valid
X3.12	817	0,361	000	Valid
X3.13	815	0,361	000	Valid
X3.14	646	0,361	000	Valid
X3.15	812	0,361	000	Valid
X3.16	816	0,361	000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan aplikasi SPSS 20.00

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pada hasil uji validitas *communicative ability* di atas yaitu dari 16 pernyataan hanya satu butir soal yang dinyatakan tidak valid, maka penulis tidak mengikutsertakan butir soal X3.1 pada penelitian selanjutnya.

2. Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai Alpha >0,60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2}\right]$$

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Keterangan :

$r11$: Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

α_b^2 : Varians butir

α_1^2 :Varians Total

Hasil reliabilitas diukur dengan mencari nilai *Alpha Cronbach* dihitung terlebih dahulu dihitung dengan mencari varian skor. Pada *SPSS* versi 20 digunakan *analysis reliability* sehingga akan muncul pada *output* nilai *Alpha Cronbach*. Adapun hasil uji reliabilitas varibel *Technical Skills, Critical Understanding, Communicative Ability* yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas Instrumen Indikator *Technical Skills*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
,895	17

Tabel 3.8

Uji Coba Reliabilitas Instrumen Indikator *Critical Understanding*

UIN IMAM BONJOL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
,951	28

Tabel 3.9

Uji Coba Reliabilitas Instrumen Indikator*Communicative Ability*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
,948	16

Sumber: SPSS 20.0 (diolah sendiri, 2019)

Berdasarkan tabel 3.7, 3.8, 3.9 dapat dilihat koefisien reliabilitas masing masing variabel memperoleh nilai *Cronbach Alpha* >0,60 meliputi *technical skills* sebesar 0, 895 dan *critical understanding* sebesar 0,951 dan *communicative ability* sebesar 0.948. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliable karena hasil uji reliabilitas >0,60.

Tabel 3.9

Instrumen Literasi Media Setelah Diuji Coba Validitas dan reliabilitas

Kategori	Indikator	Komponen	Butir pernyataan Positif	Butir pernyataan Negatif	Skala
Personal Competence	*Technical Skill*	Keterampilan menggunakan Smartphone dan internet	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	-	Likert
		Penggunaan media secara aktif	13	-	Likert
		Penggunaan internet yang tinggi	14,15	-	Likert
	Critical Understanding	Memahami konten media dan fungsinya	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	1	Likert
		Pengetahuan tentang media dan regulasi media	14,15,16,17,18,19,20,21,2	13	Likert

UIN IMAM BONJOL PADANG

		Perilaku pengguna media	25	23,24	Likert
Social Competence	*Communi cative Ability*	Hubungan Sosial	1,2,3	-	
		Partisipasi dalam mempublikasi kan pesan dakwah	4,5,6,7,8	-	Likert
		Kreativitas dalam memproduksi konten dakwah	9,10,11,12, 13, 14	-	Likert

Setelah diuji validitas dan reliabilitas maka jumlah butir soal yang akan dimasukkan dalam kuesioner penelitian yaitu berjumlah 55 soal.

UIN IMAM BONJOL PADANG

J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, statistik deskriptif yaitu proses pengumpulan dan peringkasan data, serta upaya untuk menggambarkan berbagai karakteristik yang penting pada data yang telah terorganisasikan tersebut.[16] Adapun teknik tersebut digunakan untuk penelitian kuantitatif deskriptif. Tujuannya adalah menggambarkan keadaan

[16]Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Exel dan SPSS,* (Yogyakarta : Andi Offset, 2003), h. 11

gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.[17] Teknik statistik deskiptif dikenal beberapa teknik, yaitu distribusi frekuensi, tendensi sentral, distribusi kuartil desil dan persentil, rata-rata deviasi, dan standar deviasi.[18]

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Tabel Distribusi

a. Tabel distribusi mempunyai sejumlah kelas.[19]

   Penelitian ini akan dibagi kepada 3 kelas Interval yaitu pada level rendah, sedang dan tinggi.

b. Pada setiap kelas mempunyai kelas Interval yaitu Interval nilai bawah dengan atas sering disebut dengan panjang kelas. Jadi, panjang kelas adalah jarak antara nilai bawah dengan batas atas pada setiap kelas.[20] Dalam penelitian ini panjang kelas yaitu rentang antara nilai terkecil hingga nilai terbesar.

UIN IMAM BONJOL PADANG

c. Setiap kelas interval mempunyai frekuensi (jumlah).[21]

   Cara menghitung rentang data yaitu data terbesar dikurangi data yang terecil kemudian ditambah 1. cara menghitung panjang kelas yaitu rentang dibagi jumlah kelas.[22] Jadi jika diaplikasikan dalam

---

[17]Burhan Bungin, *op.cit*., h.171
[18] *Ibid.,* h. 181-190
[19] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 33
[20] *Ibid.*
[21] *Ibid.*
[22] *Ibid., h. 36*

penelitian ini yakni nilai maksimal dikurang nilai minimal tambah 1 dan dibagi 3.

Dalam penelitian ini tingkat pengukuran yang digunakan yaitu ukuran ordinal, yaitu penulis akan mengurutkan hasil dari seluruh data responden kemudian diklasifikasikan menjadi 3 level yaitu *basic, medium* dan *advance* untuk menentukan tingkat kemampuan literasi media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam. Jenis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan fenomena maupun gejala dari masing-masing point kemampuan literasi. Untuk kemudahan dalam mengolah data penulis menggunakan aplikasi SPSS statistic 20.0.

UIN IMAM BONJOL
PADANG